

Pemberdayaan Usaha Rumah Tangga Melalui Penyuluhan Dan Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair Di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru

MURNAWATI¹; LILI ERTI²; TASRIL³

Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : murnawati@unilak.ac.id

Abstract: Business Empowerment, especially housewives in Malay villages, generally have quite a lot of free time, after they carry out their routine work as housewives, housewives are one of the women's organizations, especially in RT I RW IX Kelurahan Kampung Melayu Sukajadi Pekanbaru, with the economic condition of the family that is in the middle to lower economy, finding work is increasingly difficult for these mothers, while the need is increasing with this condition, it is believed they still have the ability to try to meet their needs and to improve their family welfare. The development of science and technology and can increase the added value of a liquid soap product produced, the added value, among others, can provide moisture to the skin, and it is smooth, soft and provides anti-bacterial activity if we use it. The methods used in this community service are : Counseling, Training and Piloting, through the manufacture of liquid dish soap can provide solutions to increase family income by 17%. Before the training was held, with training and counseling on making liquid dish soap, the percentage of participants who understood liquid dish soap making 80% The participants already know the benefits of liquid soap as a cleaner and can also be used as a business opportunity so that the participants are interested in practicing the making of liquid dish soap again. and can be used as a provision to open a business that can ultimately help with family finances

Keywords: *Business empowerment, counseling, entrepreneurship, income*

Kecamatan Sukajadi, merupakan salah satu kecamatan yang ada di kota Pekanbaru yang terdiri dari 38 RW dan 147 RT dengan memiliki luas sebesar 3,76 Km Persegi yang terdiri dari 7 kelurahan sebagai berikut: Kelurahan Jadi Rejo; Kampung Tengah; Kampung Melayu; Kedung Sari; Harjosari; Pulau Karomah; dan Sukajadi

Dengan jumlah penduduk Laki-laki 21.797, dan perempuan 25,175 sehingga mempunyai total sebesar 46,972 Jiwa, yang terdiri dari berbagai etnis yakni Melayu, Minang, Jawa, Batak, China, dan juga berbagai agama yang diakui Negara

Pemberdayaan Usaha khususnya ibu-ibu rumah tangga yang ada di kelurahan kampung melayu umumnya memiliki waktu luang yang cukup banyak, setelah mereka melakukan pekerjaan rutinnnya sebagai ibu rumah tangga, ibu rumah tangga merupakan salah satu wadah

organisasi perempuan khususnya di RT I RW IX Kelurahan kampung melayu Sukajadi Pekanbaru, Latar belakang pendidikan ibu-ibu rumah tangga mempunyai bermacam latar belakang (lulusan SLTA dan Perguruan Tinggi) dan sebagaian besar adalah ibu rumah tangga, dengan keadaan ekonomi keluarga yang berada pada ekonomi menengah kebawah, mencari pekerjaan sudah semakin sulit untuk ibu-ibu ini, sedangkan kebutuhan semakin meningkat dengan keadaan demikian diyakini mereka masih punya kemampuan untuk berusaha didalam memenuhi kebutuhannya dan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Wirausaha merupakan cara berpikir seseorang ataupun cara menelaah dalam mengambil suatu tindakan yang mengacu kepada peluang usaha, mencakup kepada proses kegiatan yang

dibutuhkan dalam menciptakan dan melaksanakan suatu peluang usaha, Salah satu upaya untuk pemberdayaan ibu rumah tangga yang ada dikelurahan kampung melayu adalah pembuatan sabun cair cuci piring karna ibu rumah tangga yang ada ditempat tersebut masih tergolong kepada tenaga kerja produktif, yang sangat penting dilakukan, yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran serta kemandirian dalam berupaya dan sekaligus dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta berusaha, sekaligus akan meningkatkan pendapatan keluarga yang bahagia dan sejahtera.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan dapat meningkatkan nilai tambah suatu produk sabun cair yang dihasilkan, nilai tambah tersebut antara lain dapat memberikan kelembaban pada kulit, dan halus, lembut dan memberikan aktivitas anti bakteri apabila kita gunakan.

Sabun adalah bahan yang dapat digunakan untuk mencuci, baik untuk pakaian, peralatan dan alat perabotan dan lain sebagainya. Salah satu jenis sabun yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari adalah sabun cuci piring. Sabun cuci piring berfungsi untuk membersihkan peralatan makanan seperti piring, sendok, dan peralatan lainnya dari kotoran dan lemak-lemak sisa makanan, zaman dulu untuk mencuci piring masyarakat tradisional menggunakan sabut kelapa dan juga abu gosok, namun seiring perkembangan zaman, masyarakat masa kini sudah menggunakan spons dan sabun cuci siap pakai dengan berbagai bentuk dan keunggulan masing-masing (Anonymus 2013)

Sabun cuci piring bisa juga dibuat sendiri, salah satunya sabun yang berbentuk cair yang khusus untuk membersihkan peralatan makan dan peralatan dapur lainnya, bahan-bahan yang dipakai juga bahan-bahan yang ramah lingkungan, namun kualitas yang dihasilkan juga baik sehingga dapat membersihkan dengan sempurna, selain itu

cara membuatnya pun tidak rumit sehingga dapat dibuat oleh siapapun (Shinta 2012)

Salah satu upaya untuk memperdayakan ibu dikelurahan kampung melayu melalui pembuatan sabun cuci piring cair dapat memberikan solusi untuk dapat meningkatkan pendapatan keluarga

Berdasarkan analisis situasi yang ada pada daerah tersebut adalah kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap bahan kimia dan bagaimana cara pengolahannya sehingga membuat tertutupnya peluang bisnis dikelurahan kampung melayu, maka dari itu masyarakat kelurahan kampung melayu membutuhkan penyuluhan untuk mengolah bahan kimia tersebut menjadi suatu produk yang aman terhadap lingkungan, dalam praktek pembuatan sabun cair dapat dilakukan dengan upaya penganeekaragaman industry rumahan salah satunya dapat digerakkan dalam pembuatan sabun cuci piring cair, potensi ini juga memiliki prospek yang dapat menjanjikan untuk berwirausaha industry rumahan dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan melalui pemberdayaan tersebut. Sabun cuci piring merupakan suatu produk yang dapat membersihkan berbagai peralatan dapur, Dengan berbagai merek dan keaneka ragaman sabun cuci piring cair ini, dapat dilakukan dengan penyuluhan bagaimana pembuatan sabun cuci piring cair kemasyarakat (Khususnya ibu-ibu rumah tangga) yang ada di kampung melayu kecamatan sukajadi pekanbaru, yang mana kegiatan ini untuk mengajak dan memotivasi masyarakat untuk melakukan pembuatan sabun cuci piring, khususnya kepada ibu-ibu yang belum mengetahui ataupun belum memahami cara pembuatan sabun tersebut, maka dapat dipraktekan bagaimana pembuatan sabun cuci piring tersebut yang dapat dijual dan mendapatkan penghasilan, dan juga dapat digunakan untuk kebutuhan sendiri memenuhi kebutuhan keluarga sehingga dengan melakukan sendiri akan

menghemat keuangan keluarga dan dapat dijadikan sebagai bekal untuk membuka usaha yang akhirnya dapat membantu keuangan keluarga

Target yang hendak dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di kelurahan kampung melayu adalah pembuatan sabun cuci piring cair ini merupakan suatu peluang usaha, untuk dapat mengembangkan kewirausahaan yang mempunyai nilai jual yang ekonomis sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat, sebagai kriteria yang menjadi sasaran adalah masyarakat mengerti mengenai pengetahuan ini dengan baik, target yang hendak dicapai minimal 75 %, dari peserta /masyarakat mengerti dan memiliki pengetahuan yang baik dari kegiatan ini

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah :

- a. Penyuluhan, kegiatan Penyuluhan yang dilakukan merupakan cara yang paling baik untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat, dalam melakukan kegiatan penyuluhan ini Pelaksanaan kegiatan tersebut mencakup penyediaan materi yang berkaitan dengan :
 - Memberikan informasi kepada masyarakat tentang proses pembuatan sabun cuci piring cair kepada masyarakat secara keseluruhan.
 - Menjelaskan kepada masyarakat bagaimana tahap tahap pelaksanaan kegiatan proses pembuatan sabun cuci piring cair
 - Menyampaikan manfaat dari produk sabun cuci piring , serta kualitas, dan proses pengemasan dari produk yang dihasilkan, merupakan salah satu produk yang baik dan terasa lembut ditangan
 - Memberikan Materi dari kepada masyarakat, sehingga dari

kegiatan pengabdian yang dilakukan kita dapat mengetahui perkembangan sebelum dan sesudah penyuluhan. sehingga hasil yang diharapkan dari penyuluhan yang maksimal nantinya

- b. Pelatihan dan Percontohan, dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan percontohan dan peragaan atau di demonstrasikan kepada masyarakat bagaimana cara dan proses Pembuatan sabun cuci piring cair. Kegiatan peragaan ini juga dilanjutkan dengan praktek pada masyarakat.
- c. Diskusi dan Konsultasi, pada kegiatan ini dilakukan penyuluhan dan pelatihan juga memberikan percontohan serta Diskusi yang dilakukan serta tanya jawab antara pelaksana dengan peserta tentang pelaksanaan yang diterapkan, serta terhadap tahap tahap yang akan dilakukun, dan juga kendala yang akan dihadapi dalam melakukan kegiatan tersebut, yang mana tujuannya agar hasil dari kegiatan pengabdian ini memberikan hasil yang maximal

Untuk mengetahui hasil dari kegiatan kita dapat mengevaluasi, Evaluasi dari kegiatan dapat dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner, sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman para peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

HASIL

Sebelum melaksanakan kegiatan kepada Masyarakat diawali dengan wawancara dengan ibu-ibu setempat, di tempat ini ternyata sebagian besar adalah ibu-ibu rumah tangga yang mempunyai waktu luang yang cukup banyak, sehingga mempunyai waktu untuk berwira usaha terutama dalam usaha sabun cuci piring cair . dalam kegiatan ini belum pernah ada pembuatan sabun cuci piring cair dilakukan

di kelurahan kampung melayu dari 15 orang peserta, yang mengatakan pernah melihat/mengetahui pembuatan sabun cuci piring adalah sebanyak 3 Orang yaitu sebesar 17 % dengan adanya pelatihan dan penyuluhan tentang pembuatan sabun cuci piring cair persentase peserta memahami pembuatan sabun cuci piring cair 80 % penyebaran koestioner sebanyak 15 orang.

Berdasarkan rangkuman Koestioner diatas, terdapat perbedaan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan sebelum dan sesudah kegiatan ini, peserta sudah mengetahui manfaat dari sabun cair sebagai pembersih juga dapat digunakan sebagai peluang usaha sehingga para peserta tertarik untuk memperaktekkan kembali pembuatan sabun cuci piring cair.

PEMBAHASAN

Pada umumnya peserta mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik dan bersemangat. Materi yang diberikan meliputi, pengetahuan tentang peluang dalam membuka usaha atau berwirausaha yang dimulai dengan menambah keterampilan dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan pengetahuan tentang bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan sabun cuci piring cair.

Pada menjelaskan tentang kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan untuk melihat seberapa besar keefektifan pelatihan dan hasil yang dicapai. Dapat dilihat bahwa dari 15 orang peserta yang mengikuti pelatihan, sebelumnya tidak mengetahui cara membuat sabun cuci piring cair alat-alat yang digunakan dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan sabun cuci piring cair.

Sabun cuci piring cair dapat dibuat sendiri khususnya untuk membersihkan peralatan makan dan peralatan dapur lainnya, bahan-bahan yang dipakai juga bahan-bahan yang ramah lingkungan, namun kualitas yang dihasilkan juga baik sehingga dapat membersihkan dengan sempurna selain cara membuatnya pun tidak rumit sehingga dapat dibuat oleh siapapun. Dalam pembuatan sabun peran zat pembantu sangat mempunyai peran yang sangat besar, zat

yang digunakan dalam pembuatan sabun adalah : 1. Garam berfungsi sebagai pengental, semakin banyak jumlahnya garam yang digunakan dalam sabun maka sabun yang dihasilkan akan semakin kental; 2. Alkali, pengatur PH larutan sabun dan penambah daya deterjen; 3. Zat Pemberi busa, untuk meningkatkan pencucian yang bersih, sebab tanpa busa; 4. Pewangi untuk memberikan aroma tertentu sesuai selera; 5. zat pewarna, memberikan warna pada sabun agar mempunyai penampilan menarik.

Dengan adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan para peserta bisa membuat sabun cuci piring sebagai wirausaha kedepannya dengan mempertimbangkan diantaranya keuntungan yang diperoleh akan lebih banyak, dengan harapan para peserta pelatihan untuk kedepannya lebih baik dari aspek pengetahuan maupun keterampilan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan judul "Pemberdayaan Usaha rumah tangga melalui penyuluhan dan pembuatan sabun cuci piring cair di kecamatan sukajadi kota Pekanbaru, Riau". yang diadakan pada hari sabtu tanggal 13 Juni 2020 yang dihadiri oleh 15 orang peserta.

Sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut : Meningkatkan peran serta Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning dalam ikut membantu menumbuhkan jiwa wirausaha di masyarakat dengan memberikan penyuluhan pelatihan yang dibutuhkan masyarakat; Hasil penyuluhan dan pelatihan telah dilakukan praktek melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diketahui bahwa adanya peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pembuatan sabun cuci piring cair yang dapat menjanjikan untuk kedepannya; Adanya keyakinan ibu rumah tangga dalam mempraktekkan pengetahuan yang telah mereka peroleh

sehingga dapat memberikan wacana baru kedepannya untuk meningkatkan kesejahteraan; Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat kami sarankan hal-hal sebagai berikut

DAFTAR RUJUKAN

Anonymus 2013 Cara membuat sabun cuci piring cair.

<http://www.caramembuatmu.com/2013/12/cara-membuat-sabun-cuci-piring-cair.html>

Alma, Buchari 2010 Kewirausahaan bandung : Alfabeta

Busono, T, 2014, Konsep Dasar Kewirausahaan dan Wirausaha, [http://silabus.upi.edu/Direktori/FPTK/Teknik_Arsitektur_Perumahan_\(D3\)/WIRAUSAHA%20MATERI%20terbaru.doc](http://silabus.upi.edu/Direktori/FPTK/Teknik_Arsitektur_Perumahan_(D3)/WIRAUSAHA%20MATERI%20terbaru.doc). Diakses pada tanggal 4 September 2015.

Herjanto Eddy.(1999). Manajemen Produksi dan operasi. Edisi Kedua. Penerbit PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

Kotler, P. (1997). Manajemen Pemasaran. Diterjemahkan oleh Hendra Teguh dari Buku Marketing Management 9th Ed. Jakarta: Prenhallindo.

Lestari, Sintha, 2013 Makalah Pembuatan sabun cair

<http://sinthalestari.blogspot.co.id/2013/05/makalah-pembuatan-sabun-cair.html>